



VIRGIN COCONUT OIL (VCO)



VCO adalah minyak nabati yang dibuat dari buah kelapa (*Cocos nucifera* L). VCO dibuat dari buah kelapa tua segar yang bermutu baik. Setelah kulit arinya yang berwarna kecoklatan dikupas, buah kelapa diparut dan diperas menggunakan mesin pemeras santan (coco milk expeller) atau dengan tangan secara manual. Perasan santan kental kemudian dimasak dengan suhu di bawah 60oC. Sampai terbentuk lapisan belondo (endapan protein kelapa) pada bagian paling bawah, air dan lapisan minyak murni berwarna bening pada lapisan paling atas. Hasil minyak tidak mempunyai rasa dan beraroma khas kelapa.

Proses pembuatan VCO juga bisa dilakukan dengan proses dingin tanpa pemanasan. Langkah pertama memeras santan menggunakan air kelapa, proses berikutnya menambahkan enzim

dari nanas (ananase), getah pepaya (papain) atau kepiting sungai/yuyu yang dihaluskan. Selain dengan menambahkan enzim, fermentasi juga bisa dilakukan dengan menambahkan starter khamir *Saccharomyces cerevisiae* atau ragi roti. Fermentasikan dalam suhu 30oC – 35oC selama 12 jam. Diamkan selama satu malam, keesokan paginya tinggal memisahkan belondo dengan minyak kelapa murni.

Pulau Nias (bahasa Nias : Tanö Niha), Provinsi Sumatera Utara, merupakan penghasil kelapa. Pembuatan VCO sudah dilakukan secara turun temurun oleh para perempuan di pedesaan Kepulauan Nias. Biasanya VCO digunakan untuk minyak goreng, minyak urut, minyak rambut, dan juga biasa digunakan di kulit untuk menghilangkan bekas luka.

Aktivitas membuat VCO ini juga merupakan wadah bagi para perempuan-perempuan desa di Kepulauan Nias untuk memperkuat tali silaturahmi dan kekerabatan diantara mereka. Mereka dapat berkomunikasi serta saling menguatkan. Budaya ini sudah sejak turun temurun mendarah daging pada perempuan-perempuan Pulau Nias, Sumatra Utara.

Produk VCO yang didampingi oleh ASPPUK pada program Local Harvest ini adalah Produk VCO "CU PESADA FAOLALA PEREMPUAN NIAS" CU (Credit Union) ini terbentuk pasca gempa dan tsunami tahun 2005 di Pulau Nias, oleh PESADA yang merupakan salah satu NGO anggota ASPPUK di Sumatra Utara. CU ini terbentuk karena didorong oleh banyaknya ketimpangan sosial yang dirasakan oleh perempuan dan anak yang berada di Pulau Nias pasca Gempa dan Tsunami, minimnya akses informasi dan pengetahuan, sedikitnya perempuan yang mengenyam pendidikan, perempuan miskin karena rendahnya pendapatan ekonomi di Pulau Nias. Melalui pendampingan rutin, serta berbagai pengetahuan dan peningkatan kapasitas yang diberikan oleh PESADA seperti pendidikan gender, kepemimpinan perempuan, dan kewirausahaan sosial, maka lambat laun kelompok perempuan tersebut menjadi lebih kuat dan mandiri. Aktivitas kelompok CU Faolala tidak terbatas hanya simpan pinjam saja tetapi juga diskusi bulanan yang membahas berbagai hal oleh anggota CU. Selain itu peningkatan kapasitas

untuk pengurus CU dan anggota-anggotanya menjadi kegiatan rutin yang tetap aktif dilakukan dalam CU tersebut.

VCO merupakan salah satu usaha bersama yang diproduksi oleh CU Pesada Faolala Perempuan Nias. Sampai saat ini mereka dapat memproduksi VCO sebanyak 50-100 liter perminggu dan selalu dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk distribusi produk VCO di wilayah Nias secara langsung ditangani pula oleh Kopwan Pesada FAOLALA Perempuan Nias, sebagai distributor selanjutnya akan di salurkan kepada konsumen dan juga kepada agen distributor dalam hal ini adalah toko dagangan anggota kelompok dampingan.

Dengan Usaha VCO ini, diharapkan bisa memiliki dampak terhadap perubahan terhadap peningkatan perekonomian perempuan-perempuan di Pulau Nias, juga mempertahankan tradisi "membuat minyak bersama" oleh perempuan-perempuan Nias, gotong royong, kerjasama dan kekerabatan diantara perempuan-perempuan Nias tetap terjaga. Selain itu usaha VCO ini juga berdampak pada kelestarian lingkungan di Pulau Nias, di mana kelompok tersebut menjaga agar limbah olahan produk mereka tidak mencemari lingkungan, serta dengan VCO yang di produksi dari kelapa segar lebih sehat dibanding dengan minyak-minyak goreng produk kelapa sawit yang bisa merusak lingkungan.



Contact person:
Miranda
Local Harvest Project Manager
Stichting Hivos
miranda@hivos.org
www.hivos.org

